

**PENGARUH KONFLIK RUSIA-UKRAINA TERHADAP
KEAMANAN ENERGI JERMAN**

SKRIPSI

UNIVERSITAS ANDALAS
*Diajukan sebagai syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik*

*Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*

Oleh:

PRABU HARYO PAMUNGKAS

1910852023



Pembimbing 1 : Dr. Apriwan, S.Sos., MA

Pembimbing 2 : Rifki Dermawan, S.Hum., M.Sc

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2023

ABSTRAK

Penelitian menganalisis pengaruh konflik Rusia-Ukraina terhadap keamanan energi Jerman. Embargo yang dilontarkan ke Rusia menyebabkan putusnya pasokan energi untuk Jerman. Tindakan tersebut berindikasi terhadap keamanan energi Jerman, yang mana Rusia mendominasi jumlah impor energi yang dikonsumsi di Jerman. Akibatnya, krisis energi yang menjadi ancaman eksistensial terjadi sebab ketergantungan yang kuat Jerman dari Rusia sebagai pemasok utama pasokan energi, sehingga terjadi perubahan terhadap keamanan energi Jerman. Analisis dilakukan berdasarkan masing-masing sepuluh indikator yang disediakan oleh Bert Kruyt dkk. untuk melihat tingkat stabilitas dan perubahan keamanan energi Jerman setelah dipengaruhi konflik Rusia-Ukraina menjadi lebih negatif atau bersifat positif. Tujuh indikator menemukan bahwa keamanan energi Jerman justru semakin stabil selepas peristiwa invasi Rusia ke Ukraina. Sedangkan dua indikator menyebutkan bahwa keamanan energi Jerman menjadi tidak stabil dan satu indikator tidak dapat digunakan pada konteks penelitian. Konflik Rusia-Ukraina membawa perubahan yang positif pada keamanan energi Jerman dalam jangka panjang, dengan dijalinnya kerja sama baru dengan negara lain serta dibentuknya berbagai kebijakan baru yang membuat Jerman mampu mengamankan eksistensi pasokan energi aktual yang mumpuni secara terus-menerus, meningkatkan total cadangan minyak, mengurangi ketergantungan pada pemasok tunggal, mendiversifikasi dan menyeimbangkan jumlah pemasok energi, menambah keseimbangan proporsi sumber energi di pangsa sistem energi, serta memperkuat kapasitas pasar energi di Jerman.

Kata Kunci: Energi, Jerman, Keamanan Energi, Konflik Rusia-Ukraina, Krisis Energi.



ABSTRACT

The research analyzes the effect of the Russia-Ukraine conflict on Germany's energy security. The embargo imposed on Russia led to the cut-off of energy supplies for Germany. This action is indicative of Germany's energy security, as Russia dominates the amount of energy imports consumed in Germany. As a result, an existential threat energy crisis occurred due to Germany's strong dependence on Russia as the main supplier of energy supplies, resulting in changes to Germany's energy security. The analysis is based on each of the ten indicators provided by Bert Krutz et al. to see the level of stability and changes in Germany's energy security after being affected by the Russia-Ukraine conflict to become more negative or positive. Seven indicators found that Germany's energy security became more stable after the Russian invasion of Ukraine. Two indicators found that Germany's energy security became unstable and one indicator could not be used in the context of the study. The Russia-Ukraine conflict brought positive changes to Germany's energy security in the long run, with new cooperation with other countries and the establishment of new policies that allowed Germany to secure the existence of a continuous supply of actual energy, increase total oil reserves, reduce dependence on a single supplier, diversify and balance the number of energy suppliers, increase the balance of the proportion of energy sources in the share of the energy system, and strengthen the capacity of the energy market in Germany.

Keywords: *Energy, Energy Crisis, Energy Security, Germany, Russia-Ukraine Conflict.*

